

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan berkah, Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kesempatan, kesehatan, serta kemampuan untuk dapat melaksanakan Skripsi dan menyelesaikan ini dengan baik. Penulisan penelitian skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas akhir yang harus ditempuh oleh mahasiswa.

Dengan penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Kunkurat M.Si selaku Dekan Fisip Unpas.
2. Bapak Dr. H. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fisip Unpas.
3. Bapak Dr. Mira Rosana, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fisip Unpas
4. Bapak Dr. Ida Hindarsah, S.Sos., M.M., M.Si selaku Wakil Dekan III Fisip Unpas
5. Bapak Vera Hermawan S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi.
6. Bapak Dr. H. Yogi Mohammad Yusuf, S.Ikom., M.Pd selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi.
7. Bapak Vera Hermawan S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing.

8. Bapak Teuku Yuliansyah, S.Si., M.I.Kom selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun pada skripsi ini.
9. Ibu Rahmi Aini S.Psi., M.Psi., M.Ikom., Psikolog selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun pada skripsi ini.
10. Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
11. Seluruh Staff dan Karyawan Tata Usaha Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
12. Nurul Ulfah Uswatun Khasanah, pemilik Pastaku.hm, terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai. Saya sangat menghargai kesempatan ini dan semua informasi yang telah dibagikan.
13. Rohayanah, Rebecca Julyarta Hutagaol, Winda Widiastuti, Opiq Nurohman, dan Ryan Antono, terima kasih atas interaksi yang telah dilakukan di Instagram @Pastaku.hm. Saya sangat menghargai setiap kontribusi, tanggapan, dan dukungan yang diberikan selama wawancara ini.
14. Bapak Aqoma Soleh, S.Ikom., M.Sos, terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai. Saya sangat menghargai kesempatan yang diberikan dan semua arahan serta informasi yang telah dibagikan selama wawancara ini sebagai dosen Ilmu Komunikasi di Universitas Pasundan.

Tidak lupa, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada orang-orang terdekat yang luar biasa dan selalu mendukung:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak H. Sumardi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan yang layak bagi penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai kursi perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis merasakan kursi perkuliahan.
2. Pintu surgaku, Ibu Hj. Rumhati tercinta, yang tidak ada hentinya memberikan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi, hingga doa yang tidak terhingga, terimakasih untuk selalu mengingatkan dan menasehati disetiap perjalanan hidup penulis.
3. Kakak saya, Wulan Damayanti dan Suaminya Irfan Purnomo, yang selalu memberikan dukungan materi maupun non materi, terimakasih sudah memberikan semangat dan sudah menjadi kakak yang baik.
4. Ponakanku, Muhammad Ali Al fatih, terimakasih sudah menjadi ponakan yang selalu membuat penulis semangat serta menghibur penulis.
5. Kepada keluarga besar dari Bapak dan ibu, termasuk kakek, nenek, dan seluruh anggota keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, semangat, dan dukungan materi maupun non materi yang selalu diberikan kepada saya.
6. Untuk seseorang yang bersama saya saat ini Rizki Irmansyah, terima kasih selalu memberikan dukungan, semangat, dan mendengarkan setiap keluh kesah. Terima kasih telah menemani saya melalui setiap tantangan dan kebahagiaan selama perkuliahan hingga sekarang dan masa yang akan datang.

7. Kepada sahabat saya, Lilis Lisnawati, Yohana Mayledya Devista, Siti Nursitoh, Widia Ningsih, Pania Sulistiani, Nisrina Amanda Retiya, Siska Veronica, dan Suci Setiawati yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian benar-benar membantu saya tetap bertahan dan terus maju.
8. Kepada teman-teman seperjuangan kuliah, terutama Annisa Fitri Widiesta, serta seluruh teman yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas kerja keras, kebersamaan, dan semangat yang selalu kita bagi. Perjalanan ini menjadi lebih berarti karena kita saling mendukung dan melewatinya bersama.
9. Kepada teman-teman kost Bayumi, terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan dukungan selama ini. Kehadiran kalian membuat hari-hari terasa lebih menyenangkan dan penuh warna.
10. Terima kasih kepada sinetron Asmara Gen Z yang secara tidak langsung telah menjadi bagian dari perjalanan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Di tengah padatnya aktivitas dan tekanan akademik, sinetron ini memberikan ruang jeda yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan bahan renungan yang dalam. Cerita-ceritanya yang menggambarkan dinamika kehidupan Gen Z tentang hubungan, emosi, pencarian jati diri, dan tekanan sosial membuat saya merasa terhubung, bahkan pada saat-saat paling melelahkan sekalipun. Lebih dari sekadar tontonan, Asmara Gen Z mengajarkan saya banyak hal, terutama tentang

pentingnya mengendalikan emosi dan berdiri teguh di atas kaki sendiri.

Seperti yang diungkapkan oleh Harry:

“Setiap orang yang bergantung pada orang lain akan selalu kalah, maka belajarlah untuk selalu berdiri di kaki sendiri, sebab ketika luka itu datang, yang mampu menyembuhkan hanya diri kita sendiri.”

Kalimat ini mengingatkan saya bahwa perjalanan skripsi ini bukan hanya soal pencapaian akademik, tetapi juga tentang belajar untuk mandiri dan memperkuat diri. Proses ini mengajarkan saya untuk lebih sabar, lebih kuat dalam menghadapi tantangan, dan lebih bijaksana dalam menyikapi tekanan. Saya menyadari bahwa setiap rintangan yang datang adalah bagian dari proses pertumbuhan, dan pada akhirnya, yang mampu menyembuhkan rasa lelah dan kesulitan ini adalah diri saya sendiri, dengan segala keteguhan dan kepercayaan diri yang saya bangun sepanjang perjalanan ini.

11. Teti Latifah, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah berjuang menjadi yang baik, serta senantiasa menikmati prosesnya, yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, meskipun banyak rintangan yang harus dihadapi. Setiap langkah dan usaha yang telah dilakukan, meskipun penuh tantangan, semakin mendekatkan saya pada tujuan yang lebih besar. Terima kasih telah tetap sabar dan terus berusaha meski kadang ragu datang

menghampiri. Saya bangga dengan apa yang telah dicapai dan merasa lebih kuat setelah melewati semua perjalanan ini. Semua pengalaman ini telah memberi pelajaran berharga yang akan terus membawa saya maju, dengan semangat yang tak pernah padam.

Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis sadari ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun.

Bandung, Juni 2025

Penulis

Teti Latifah